



## Program “Gerakan Subuh Mengaji” Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak Dan Remaja” Di TVmu Dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan

**Nurul Hana Aprilia**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Makroen Sanjaya**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Tim,  
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419, Indonesia  
Korespondensi penulis: [nurulhanaaprilia22@gmail.com](mailto:nurulhanaaprilia22@gmail.com)

**Abstract.** *Currently, only a small amount of local television in Indonesia is operating as a teaching medium due to a close rivalry amongst local broadcasters. According to current thinking, functions of menghiburlah are more prevalent in television media, thus there is only a small amount of local television that airs programs with educational goals. To understand how TVMu performs its function of education through the program "Gerakan Subuh Mengaji," specifically in Episode 152, "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja," the study in question uses the theory of mass communication and a perspective on the functions of mass communication, specifically those related to education. Utilizing qualitative research techniques, this study. Results of the study indicate that TVMu frequently broadcasts educational programming, such as ceramah or khotbah that is widely distributed. One example is from the program "Gerakan Subuh Mengaji," a daily LIVE YouTube broadcast that uses Zoom Meetings from 5:00 a.m. to 6:00 a.m.*

**Keywords:** *TVMu, Educational Function, Program "Gerakan Subuh Mengaji"*

**Abstrak.** Di saat ini karena adanya persaingan yang ketat antara televisi lokal di Indonesia sehingga, menyebabkan hanya sedikit televisi lokal yang menjalankan fungsi pendidikan. Pada kenyataannya fungsi menghiburlah lebih dominan di media televisi, sehingga hanya sedikit televisi lokal yang menayangkan program acara dengan tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa, konsep tentang fungsi komunikasi massa, khususnya fungsi pendidikan, untuk mengetahui bagaimana TVMu melakukan fungsi pendidikan melalui program "Gerakan Subuh Mengaji", salah satunya di Episode 152 "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja." Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVMu banyak menampilkan program pendidikan, seperti ceramah atau khotbah yang dihadiri oleh banyak orang. Salah satu contohnya adalah dari program "Gerakan Subuh Mengaji", yang merupakan program pengajian yang tayang setiap hari secara LIVE di YouTube menggunakan zoom meeting dari jam 05.05 hingga 06.30 pagi

**Kata kunci:** *TVMu, Fungsi Pendidikan, Program “Gerakan Subuh Mengaji”*

---

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 22, 2023; Accepted Agustus 28, 2023

\*Nurul Hana Aprilia, [nurulhanaaprilia22@gmail.com](mailto:nurulhanaaprilia22@gmail.com)

## LATAR BELAKANG

Variasi televisi di Indonesia semakin beragam setelah pertelevisian lokal muncul. Seperti yang dinyatakan dalam Bagian Keempat Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 tahun 2002, Pasal 14 Ayat 3, organisasi penyiaran publik lokal dapat didirikan di provinsi, kabupaten, atau kota.

Memberikan informasi, mendidik, dan membujuk adalah tujuan televisi dan media massa lainnya. Tetapi, pada kenyataannya tujuan media massa lebih berfokus pada hiburan, sehingga hanya sedikit televisi lokal yang menayangkan program acara yang berfokus pada pendidikan.

*Televisi Muhammadiyah (TVMu)* adalah salah satu lembaga penyiaran swasta (LPS) yang menerima Izin Penyelenggara Penyiaran Televisi (IPP) Tetap selama 10 tahun, mulai tanggal 29 April 2022 hingga 28 April 2032. *TVMu* diharapkan dapat memberikan inspirasi, referensi, dan motivasi sebagai sumber informasi, pendidikan, dakwah, dan kontrol sosial.

Dengan konten siaran yang berkualitas tinggi, yang mencerdaskan, mencerahkan, dan membentuk watak yang berbudi pekerti luhur, *TVMu* akan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan negara dan manusia secara keseluruhan. Menurut Din Syamsuddin, yang menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah dari tahun 2005 hingga 2015, motto *TVMu* yang "Cerdas Mencerahkan" sesuai dengan sifat gerakan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah pencerahan dan tanggung jawab konstitusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tidak seperti televisi nasional lainnya. Pada awal peluncurannya, *TVMu* hanya dapat dilihat melalui antena parabola yang terhubung ke frekuensi 3483 satelit Telkom-1 dan juga melalui *website useetv.com*. Selain itu, *BiG TV* dan *OrangeTV* menyediakan layanan TV. Namun, seiring berkembangnya teknologi digital, sekarang dapat mengakses *TVMu* melalui beberapa cara: (1) TV terrestrial untuk wilayah JABODETABEK & BANTEN; (2) Parabola satelit; (3) TV berlangganan seperti kanal Indihome *UseeTV 856*, *Transvision 701*, *K-Vision 119*, dan *MNC Play 72*. dan (4) *streaming (http://tvmu.tv /- MuvOn App)*.

*TVMu* sendiri sudah memiliki 32 program siaran dalam berbagai genre yaitu, *News*, *talkshow*, *magazine*, edukasi, religi dan musik. Namun demikian dari 32 program siaran di *TVMu* sebesar 34% genre edukasi yang mendominasi. Salah satu program siaran

yang mendominasi kedalam genre edukasi melalui program tayangan “Gerakan Subuh Mengaji”.

Komunitas “Gerakan Subuh Mengaji” yang didirikan oleh PW Aisyiyah Jawa Barat yang diikuti oleh kalangan ibu-ibu Aisyiyah. Karena di anggap menarik dan juga konsisten setiap pagi mengaji, ceramah dan lain-lain sehingga bisa dijadikan program TV “Gerakan Subuh Mengaji”. Sejak tanggal 31 Desember 2021 program “Gerakan Subuh Mengaji” tayang perdana di *TVMu* secara *LIVE* yang berjalan sampai tahun 2023 saat ini. Hanya saja pada hari-hari besar seperti Idul Adha program “Gerakan Subuh Mengaji” tidak di tayangkan secara *LIVE*. Salah satu tema episode 152 pada program “Gerakan Subuh Mengaji” membahas “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Komunikasi Massa**

Wright membuat definisi paling lengkap tentang komunikasi massa. Dia mengatakan bahwa jenis komunikasi baru berbeda dari gaya terdahulu karena memiliki fitur berikut ditujukan pada khalayak yang relatif besar, heterogen, dan anonim pesan disampaikan secara terbuka, seringkali mencapai sebagian besar khalayak secara bersamaan komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan bia Selain itu, ia menyebutkan bahwa pesan yang diterima komunikan dapat diterima secara bersamaan (simultan) atau sekilas (untuk media elektronik seperti radio dan televisi). (Ardianto, dkk., 2014:5)

### **Fungsi Komunikasi Massa**

Dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Effendy menyatakan fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Menginformasikan (*to inform*) : menyampaikan informasi tentang sesuatu kepada orang lain, seperti peristiwa yang terjadi, hasil dari pemikiran dan tingkah laku orang lain, atau segala sesuatu lainnya.
2. Mendidik atau Edukasi (*to educate*): menggunakan komunikasi sebagai alat pendidikan. Orang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Menghibur (*to entertaint*): komunikasi dapat digunakan untuk menghibur atau menyenangkan orang lain.

4. Mempengaruhi (*to influence*) : Untuk mengajak orang lain berbicara, komunikasi dapat digunakan, dengan tujuan mengubah pikiran lawan bicara menjadi pikiran komunikan. Diharapkan juga dapat mengajak dan mengubah perspektif dan tindakan komunikan sesuai dengan keinginan pengirim sebagai komunikan. Effendy (2015)

### **Televisi Lokal**

TV swasta lokal sama dengan TV komersial nasional. TV komersial, menurut Undang-Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002, adalah lembaga penyiaran komersial berbadan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya penyiaran televisi atau radio.

Televisi lokal adalah jenis televisi dengan jangkauan yang lebih kecil yang mencakup satu kota atau kabupaten. Pasal 31 Ayat 5 Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 menyatakan bahwa "Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah Negara Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tertentu".

### **Fungsi Televisi Sebagai Media Pendidikan**

Pendidikan memajukan pemahaman dan penalaran masyarakat, dan televisi dapat secara teratur menyiarkan acara atau program tertentu. Televisi berfungsi sebagai alat komunikasi massa dan pendidikan. Menurut Gunawan (2005)

"Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sekilas ini sangat akan berkaitan erat dengan kehidupan manusia di Bumi, jadi artinya cukup luas dan mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang juga dikenal sebagai penelitian lapangan dan informasi serta melakukan penelitian pada data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan laporan yang berisi data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data ini dikumpulkan dari catatan, wawancara, dan dokumentasi resmi lainnya.

### **Objek Penelitian**

Menurut buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, teori Effendy (2015: 8) mendefinisikan fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Menginformasikan (*to inform*)

Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di *TVMu* menambah pengetahuan akan informasi.

2. Mendidik (*to educated*)

Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di *TVMu* membuka kesempatan dalam menonjolkan fungsi pendidikan.

3. Menghibur (*to entertaint*)

Media massa memiliki kemampuan untuk menghibur karena mereka dapat mendapatkan begitu banyak audiens..

4. Mempengaruhi (*to influence*)

Program acara “Gerakan Subuh Mengaji” di *TVMu* mengajak pemirsa untuk bertindak.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Beberapa contoh komunikasi tidak langsung adalah wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung, seperti surat dan email (Sugiyono, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa tiga televisi lokal *Jak TV*, *Elshinta TV* dan *NusantaraTV* dalam menayangkan program acaranya sendiri lebih mengangkat hiburan dan informasi. Berikut hasil observasi yang peneliti lakukan.

Stasiun televisi swasta lokal di Indonesia bernama *JAKTV* berfokus pada wilayah Jabodetabek. *JAKTV* menyajikan berbagai konten yang mendidik, menginspirasi, dan menghibur. Lebih spesifik lagi, topik berita dan informasi membentuk mayoritas informasi. Namun, *Elshinta TV* menyajikan berita singkat tentang usaha kecil, varietas, kesehatan, informasi tentang Jakarta, budaya, dan profil daerah di Indonesia. Lalu, salah satu stasiun televisi digital yang tetap eksis mengabarkan berbagai informasi atau berita dari dalam maupun luar negeri sampai saat ini adalah *Nusantara TV*. *Nusantara TV* memiliki berbagai macam program di setiap harinya, salah satunya yaitu program siaran berita harian (*daily news*).

Seperti tiga stasiun televisi lokal yang peneliti sebutkan bahwa *Jak TV*, *Elshinta TV* dan *NusantaraTV* dalam menayangkan program acaranya sendiri lebih mengangkat hiburan dan informasi. Berbeda dengan televisi satu ini yaitu, Televisi Muhammadiyah

(*TVMu*). Salah satu program televisi ber *genre* pendidikan dan dakwah adalah (*TVMu*). *TVMu* adalah lembaga penyiaran swasta (LPS) yang menerima Izin Penyelenggara Penyiaran Televisi (IPP) Tetap selama 10 tahun, mulai tanggal 29 April 2022 hingga 28 April 2032.

Untuk memenuhi kewajiban fungsi media tersebut *TVMu* terutama sebagai televisi *genre* pendidikan dan dakwah, menyajikan sejumlah konten yang berorientasi pendidikan. Salah satunya adalah program acara "Gerakan Subuh Mengaji" khususnya pada Episode 152 "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja".

Berdasarkan data yang didapat peneliti, program acara "Gerakan Subuh Mengaji" yang merupakan *genre* pendidikan, merupakan salah satu program unggulan *TVMu*. Gerakan Subuh Mengaji" merupakan program pengajian subuh rutin setiap hari yang digagas Aisyiyah Jawa Barat dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi, menambah ilmu, serta mempererat tali silaturahmi.

### **1. Fungsi Informasi (*to inform*)**

Informasi adalah hal paling penting bagi masyarakat untuk menonton televisi. *TVMu* dalam menampilkan berbagai program acara yang didominasi unsur pendidikan dan dakwah Islam. Meskipun *genre* pendidikan dan dakwah, tetapi sesuai dengan asas keberagaman konten (*diversity of content*). Fungsi informasi merupakan fungsi *TVMu* dalam menyampaikan pengetahuan mengenai isu-isu terkini melalui program "Berita *TVMu*," "Berita Muhammadiyah Sepekan atau BMS", program *talkshow* "Dialektika *TVMu*," dan lain-lain. Lalu informasi dan pengetahuan mengenai pendidikan melalui program salah satunya "Gerakan Subuh Mengaji" salah satu program memberikan bekal ilmu pendidikan, kebudayaan, ekonomi, politik, kesejahteraan lingkungan hidup seperti yang ada pada Epsisode 152 "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja".

### **2. Fungsi Pendidikan (*to educated*)**

Program acara "Gerakan Subuh mengaji" di *TVMu* merupakan program pengajian subuh rutin setiap hari yang digagas Aisyiyah Jawa Barat dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi, menambah ilmu, serta mempererat tali silaturahmi. Program acara "Gerakan Subuh Mengaji" di *TVMu* adanya sebuah perkumpulan yang dengan mudah menggolongkan dirinya dengan kelompok orang banyak. *TVMu* sebagai jembatan yang memiliki kekuatan dalam lingkup kehidupan yang keteraturan

dan tatanan dalam kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Dengan adanya program “Gerakan Subuh Mengaji” yang tayang setiap hari secara *LIVE* membahas tema yang sudah ditentukan setiap harinya saat ini peneliti memfokuskan pada episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”. Diharapkan tidak ada sikap atau tindakan yang dianggap menyimpang dari norma atau atauran yang berlaku pada masyarakat. Diharapkan televisi *TVMu* akan berfungsi sebagai referensi utama untuk menyiarkan acara pendidikan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat secara keseluruhan.

### **3. Fungsi Hiburan (*to entertaint*)**

Program hiburan adalah jenis siaran yang menampilkan musik, lagu, atau cerita untuk menghibur penonton. *TVMu* juga memiliki sejumlah program nonpendidikan, seperti hiburan berupa musik religi. Program acara hiburan adalah bagaimana *TVMu* sebagai sarana relaksasi yang dapat memberikan pengalihan perhatian dalam meredakan ketegangan berita isu-isu terkini.

### **4. Fungsi Memengaruhi (*to influence*)**

*TVMu* sebagai televisi genre pendidikan dan dakwah. *TVMu* memiliki 32 program varian program acara yang disiarkan *TVMu*, program pendidikan di *TVMu* cukup dominan, yaitu meliputi 12 jenis program acara yang terdiri dari “Belajar Tahsin Metode Azka,” “Dakwah Aisyiyah,” “DokterMu,” “Kajian Ahad,” “Langkah Pakar,” “Netizen Bertanya Ustadz Menjawab,” “Resep Ilahi,” Tarjih Menjawab,” “Tausyiyah Da’I Cilik,” “Tuntutunan Akhir Zaman,” dan “Waktu Indonesia Belajar,” serta “Gerakan Subuh Mengaji”. Salah satu Fungsi Persuasi pada program acara “Gerakan Subuh Mengaji” merupakan program kajian yang memang dimuat kedalam pembelajaran berupa teori dan ceramah sesuai dengan tema yang sudah ditentukan seperti pada Episode 152 “Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja”, dengan tema tersebut adanya ajakan atau memengaruhi kepada audiens untuk memperkuat sikap, keyakinan, atau nilai seseorang, seperti mendorong mereka untuk bertindak dengan cara yang mendidik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian bahwa televisi lokal yang menjalankan fungsi pendidikan yaitu *Televisi Muhammadiyah (TVMu)* melalui program acara “Gerakan Subuh Mengaji”.

Berbeda dari televisi lokal lainnya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh bahwa *TVMu* genre pendidikan dan dakwah menjadi persembahan Muhammadiyah kepada bangsa dan dunia melalui media komunikasi yang "Cerdas Mencerahkan", didorong oleh semangat syiar dan dakwah untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

Faktor pendukung lain bahwa *TVMu* sebagai salah satu TV muslim milik Persyarikatan Muhammadiyah. Hal ini terdapat pada Program-program yang tayang di *TVMu* betul-betul sesuai dengan *manhaj* yang sudah ditentukan dan ditetapkan Muhammadiyah. Ada 32 varian *genre* yang disiarkan, *genre* pendidikan di *TVMu* cukup dominan.

Diantaranya program "Gerakan Subuh Mengaji" sebuah komunitas lembaga penyiaran yang sama dari Muhammadiyah dan Aisiyah yang dilandasi semangat syiar dan dakwah secara virtual. Program "Gerakan Subuh Mengaji" memasukan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan dikaitkan dengan topik-topik yang sedang beredar di sosial. Karena Muhammadiyah menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Dengan hal ini bahwa *TVMu* menjalankan fungsi pendidikan melalui program acara "Gerakan Subuh Mengaji" khususnya pada Episode 152 "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Anak dan Remaja" yang tayang setiap hari secara *LIVE Streaming Youtube* menggunakan *zoom meeting* lalu disiarkan oleh *TVMu Channel* pada jam 05.05 – 06.30 pagi yang hanya dilakukan oleh *TVMu*.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardianto dkk. (2014). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Christiany Juditha. (2018). *Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo TV Kendari)*
- Danesi, Marcel. (2010). *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Effendy, Heru. (2008). *Industri Pertelevision Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti
- Herry Kuswita. (2015). *Perencanaan dan Produksi Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi*
- Handrini Ardiyanti. (2011). *Konsep Dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal*



Kusnadi, Wawan. (1996). *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Jhon, V. (2008), *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Media Group

Morissan. (2008) ”*Jurnalistik Televisi Mutakhir*”. Jakarta: Kencana

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT.Radja Grafindo Persada, h.4.

Sekarwinahyu. (2016). *Pengelolaan Laboratorium IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka

Severin, Werner J dan James W. Tankard. (2005). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Suri Namira. Reni Nuraeni. (2017). Fungsi Televisi Lokal Sebagai Media Pelestarian Budaya (Studi Kasus Program Kandaga Di Stasiun Televisi Lokal *TVRI* Jawa Barat Sebagai Media Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Barat)

<https://tvmu.tv/>

<https://databoks.katadata.co.id/>

<https://tivie.id/channel/elshintatv/20230901>

<https://tivie.id/channel/nusantaratv>

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jak\\_TV](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jak_TV)